

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membicarakan usaha industri berarti membicarakan bagaimana berjalannya atau manajemen usaha industri di zaman sekarang. Salah satu usaha industri yang sangat digemari di zaman sekarang adalah usaha industri alat dapur. Usaha industri alat dapur sangat populer tidak hanya di kalangan orang tua tetapi di kalangan anak muda juga menjadi tren di masa kini. Tetapi banyak usaha alat dapur yang menjalankan usahanya tanpa toleransi, dimana usaha tersebut hanya memikirkan keuntungan dan tidak melihat usaha tersebut akan merugikan pelanggan, warga sekitar bahkan usaha lainnya.

Secara umum usaha industri alat dapur dijalankan tidak dilandasi dengan nilai agama, sehingga banyak merugikan pihak lain dan juga sampai membuat usahanya mudah untuk mengalami kebangkrutan. Sangat jarang sekali usaha alat dapur dijalankan dengan menggunakan nilai-nilai agama, terutama memanajemen dengan sifat-sifat nabi. Usaha yang manajemennya menggunakan sifat-sifat nabi akan lebih bermanfaat dan lancar bisnisnya. Bisnis adalah kegiatan yang tidak pernah jauh dari kehidupan manusia. Kegiatan memenuhi kebutuhan hidup adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim yang tidak bisa dihindari dan harus selalu berada di jalan yang lurus. Oleh sebab itu tujuan utama dari bisnis adalah mencapai ridha Allah SWT melalui aktivitas duniawi. Kegiatan memenuhi kebutuhan hidup ini merupakan

kecenderungan alamiah dalam diri manusia untuk hidup dalam kenyamanan secara material.²

Persoalan bisnis juga terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu-ilmu kemakmuran indrawi, yang jumlahnya pun makin lama makin bertambah banyak. Oleh karenanya peningkatan kemampuan untuk lebih kompetitif dalam memutar roda bisnis mutlak diperlukan agar manusia bisa mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam situasi kompetisi yang semakin ketat.³ Kuatnya persaingan membuat seleksi alamiah yang mengarah pada yang kuat yang bertahan. Keberhasilan akan dicapai oleh pelaku bisnis dan perusahaan yang paling mampu menyesuaikan diri dengan persyaratan lingkungan saat ini, yaitu mereka yang sanggup memberikan apa yang siap dibeli masyarakat.⁴ Oleh karenanya, tidak jarang demi keuntungan, banyak yang nekad menggunakan cara-cara yang batil. Mencari, memelihara dan mempertahankan bisnis dengan berbekal ilmu bisnis buatan kapitalis dan sosialis yang lepas dari nilai tauhid yang haq mengakibatkan mereka jauh dari Allah, tidak mendapat berkah dan akhirnya mengantarkan mereka pada kehancuran.⁵

Bisnis islami pada hakikatnya selalu memegang asas keadilan dan keseimbangan. Selain itu juga telah dicontohkan aplikasi nilai-nilai Islam dalam mengelola bisnis oleh Nabi Muhammad SAW agar berhasil baik di dunia maupun di akhirat. Nilai-nilai bisnis Islam telah menjadi tren dalam

² Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2009), 1.

³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 1.

⁴ M. Fuad, dkk., *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 1.

⁵ Ali Hasan, *Manajemen....*, 1.

mengendalikan tujuan dan harapan ekonomi dalam jangka panjang. Dengan mengedepankan kejujuran, kepercayaan, keadilan, profesional dan komunikasi yang baik, maka muncul spirit moral dalam bisnis sehingga melahirkan bisnis atau usaha yang diberkahi.⁶

Shariat *marketing* dalam sebuah lembaga sangat menentukan keberlangsungan sebuah lembaga itu sendiri. Lembaga atau perusahaan yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariat Islam adalah lembaga yang dalam melakukan segala kegiatan usahanya tidak melanggar aturan Islam yaitu tidak berhubungan dengan bisnis judi, riba dan produk-produk haram. karena itu diperlukan lembaga-lembaga perbankan yang Islami sehingga umat Islam dapat menyalurkan investasi sesuai syariat Allah. Seiring dengan diperlukannya lembaga-lembaga perbankan yang Islami ini membuat setiap orang maupun kelompok mendirikan lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah. Hal ini tentunya menjadi sebuah persaingan diantara lembaga-lembaga keuangan syariah tersebut. Agar suatu lembaga keuangan syariah dapat terus dan memenangkan persaingan, lembaga dituntut untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan dibidang pemasaran.

Perbankan syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat. Bank adalah sebuah lembaga bagi masyarakat untuk menyimpan uang dan juga dapat menjadi tempat peminjaman uang disaat masyarakat membutuhkan. Seiring dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia. Bank

⁶Malahayati, *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah* (Yogyakarta: Jogja Great Publisher (Anggota Ikapi), 2010), 61-62.

Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual-beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip yang sesuai dengan hukum islam.

Oleh sebab itu, bank dan nasabah dalam melakukan transaksi penyimpanan dana maupun pembiayaan kegiatan usaha harus sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersikap makro maupun mikro. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mendasari kegiatan operasional perbankannya sesuai dengan aspek kehidupan ekonomi yang berlandaskan Al-quran dan As-sunnah. Tak lain tujuan utama didirikannya bank syariah pun agar kaum muslimin dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariah dalam segala aspek tanpa kecuali dalam kegiatan perbankan.

Salah satu bisnis yang paling banyak membutuhkan sumber daya manusia adalah sistem bisnis MLM (Multi Level Marketing). Dalam bisnis MLM manusia memegang peranan yang sangat penting dalam melaksanakan operasional perusahaan. MLM syariah dalam memberikan bonus kepada distributor atau member disebut *ujrah*. Rukun jual beli dalam MLM syariah juga harus sesuai dengan aturan agama Islam yaitu barang yang dijual harus halal melainkan bukan haram atau *syubhat* dan barang yang dijual harus berkualitas dan bermanfaat bagi orang lain. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang di dalamnya menjelaskan tentang tolong menolong dalam kebaikan bukan dalam kesusahan di antara semua

mahkluk Allah yang ada di bumi.⁷

Pariwisata sangatlah penting bagi satu negara. Hal ini karena pariwisata adalah salah satu sumber yang berkemungkinan menjadi penyumbang devisa terbesar bagi sebuah negara. Bisnis dari pariwisata inipun menjadi semakin bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan tempat pariwisata pada umumnya, seperti cenderamata, penginapan, tempat makan, dan transportasi.⁸ Banyak orang melakukan pariwisata keluar kota samapai ke luar negeri. Pariwisata atau turisme melakukan perjalanan untuk rekreasi atau liburan. Selain itu, dalam agama Islam pariwisata selalu dikaitkan dengan ibadah, atau bepergian untuk mengingat Allah SWT, seperti haji dan lain sebagainya. Tidak sedikit juga sekarang pebisnis-pebisnis islam yang naik daun, seperti penjualan accesories hijab, gantungan kunci, dan barang-barang lainnya yang berbahan stainless steel. Dikalangan anak-anak sampai orang tua sekarang khususnya di Indonesia sangatlah naik daun. Para pembisnis muslim sedang meraih kesuksesan dikarenakan menggunakan etika bisnis islam.

Nabi Muhammad saw masa mudanya berjulukan al-Amin karena memiliki kredibilitas tinggi. Dalam dunia entrepreneur, kepercayaan adalah modal yang paling besar. Unsur kejujuran dan kepercayaan (trust) menjiwai praktik dagangnya. Keterampilan dan akhlak berbisnis menjadi dua hal yang berjalan secara simultan. Nabi Muhammad saw, benar-benar mengusung spirit, bisnis yang benar-benar bersih, beretiket, dan berprospek cerah. Beliau tidak sekedar

⁷ Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), 188.

⁸Rahmi Syahriza, *Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur'an)* (Sumatera Utara: Human Falah: Volume 1. No. 2 Juli–Desember 2014), 135.

mengucapkan tetapi mencontohkan hingga berhasil menjadi pebisnis sukses pada zamannya.⁹

Perjalanan karir Nabi Muhammad dibidang perdagangan dapat dirumuskan sebagai berikut: Nabi Muhammad mengenal perdagangan usia 12 tahun atau diistilahkan dengan magang (*internship*), usia 17 tahun beliau sudah membuka usaha sendiri (waktu itu pamannya menganjurkan untuk berdagang agar beban keluarga dapat berkurang) diistilahkan dengan bussines manager, ketika penduduk Mekkah mempercayakan pengelolaan perdagangan mereka kepada Muhammad beliau menjadi *investment manager*, dan saat beliau menikah dengan Khadijah beliau menjadi business owner, dan ketika usianya menginjak usia 30-an, beliau menjadi investor dan mulai memiliki banyak waktu untuk memikirkan kondisi masyarakat, setatus beliau telah mencapai kebebasan uang (*financial freedom*) dan waktu. Hal ini berarti profesi bisnis rasul beliau jalani selama 28 tahun. Ini belum termasuk dagang yang beliau lakukan ketika telah menjadi Rasul.

Penerapan sifat-sifat nabi sangatlah penting dalam manajemen pengelolaan usaha pada industri alat dapur. Dengan adanya sifat-sifat nabi *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah* dalam merencanakan, membentuk organisasi dalam industri alat dapur, mengarahkan untuk berjalannya industri alat dapur, dan mengawasi industri alat dapur secara islam/ dengan cara sifat-sifat nabi tersebut. Kepribadian disifati oleh sifat-sifat *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah (sarf)* akan menghasilkan sifat-sifat lainnya, seperti:

⁹Novi Indriyani Sitepu, *Prilaku Bisnis Muhammad SAW Sebagai Entrepreneur Dalam Filsafat Ekonomi Islam* (Aceh: Human Falah: Volume 3. No. 1, 2016), 23.

Siddiq artinya benar dalam berbisnis bisa dikatakan dengan jujur. Jujur disini diartikan dimana tidak melakukan penipuan, tidak menyembunyikan cacat pada barang dagangan, menjual dengan harga yang ditawarkan, tidak mengurangi ukuran barang, dan lain-lain.

Amanah artinya dapat dipercaya. Dapat dipercaya diartikan bahwa perusahaan industri ini telah bertanggungjawab akan segala hal yang telah di berikan kepada pelanggannya sehingga tidak banyak pelanggan yang akan komplain dengan barang yang telah dijual. *Tabligh* artinya menyampaikan. Di dalam berbisnis menyampaikan diartikan sebagai sebuah perusahaan yang bisa mendesain produknya sehingga dapat menyenangkan jika dilihat sehingga dapat menarik pelanggan. *Fatanah* artinya adalah pintar atau cerdas. Cerdas dalam arti seorang pengusaha bisa membaca peluang akan bisnisnya sehingga akan berkembang bisnis tersebut.¹⁰

Adapun Sifat Wajib Nabi Muhammad yang wajib kita ketahui ada 4 yang apabila dihubungkan dengan pendidikan karakter maka sifat wajib rasul itulah yang wajib untuk dicontoh. 4 sifat wajib tersebut sebagai berikut: a. *Shiddiq*, b. *Amanah*, c. *Fathanah*, dan d. *Tabligh* Nabi Muhammad memiliki akhlak dan sifat-sifat yang sangat mulia. Oleh karena itu hendaklah kita mempelajari sifat-sifat Nabi seperti *Shiddiq*, *Amanah*, *Fathanah*, dan *Tabligh*. Memang banyak sifat-sifat baik Nabi lainnya seperti sabar, rendah hati, lemah-lembut, dsb. Namun di sini kita fokus pada sifat yang 4 di atas. Mudah-mudahan dengan memahami sifat- sifat itu, selain kita bisa terhindar dari mengikuti orang-orang

¹⁰Dwi Ambarwati, *Mengenal Sifat Nabi dan Rasul Beserta Mengimplementasikannya Di Dalam Kehidupan Sehari-hari* (Jember: Universitas Jember, 2017), 4-5.

yang mengaku sebagai Nabi, kita juga bisa meniru sifat-sifat Nabi sehingga kita juga jadi orang yang mulia yang memiliki karakter religius dalam jiwa.¹¹

Banyak contoh bisnis yang sukses dan bisnis yang gagal, ada beberapa bisnis sukses dengan berbasis syari'ah dan juga ada bisnis sukses dengan tanpa berbasis syari'ah. Dari kebanyakan hasil survei bisnis yang sukses dengan berbasis syari'ah akan lebih lama suksesnya dibandingkan dengan tidak berbasis syari'ah. Bisnis yang tidak berbasis syari'ah akan cepat sukses dan akan cepat berakhir kesuksesannya tersebut atau bisa dibilang dengan kesuksesan sesaat.

Islam mengatur semua kegiatan manusia termasuk dalam melakukan muamalah dengan memberikan batasan apa saja yang boleh dilakukan (Halal) dan apa saja yang tidak diperbolehkan (haram). Dalam bisnis Islam, bisnis yang dilakukan harus berlandaskan sesuai syaria'ah atau *Islamic law*. Semua hukum dan aturan yang ada dilakukan untuk menjaga pebisnis agar mendapatkan rejeki yang halal dan di ridhai oleh Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan distribusi yang merata. Maka etika atau aturan tentang bisnis Islam memiliki peran yang penting juga dalam bisnis berbasis syari'ah.

Bisnis dengan basis syariah akan membawa wirausaha muslim kepada kesejahteraan dunia dan akherat dengan selalu memenuhi standar etika perilaku bisnis, yaitu: takwa, kebaikan, ramah dan amanah.¹² Ketaqwaan seorang wirausaha muslim adalah harus tetap mengingat Allah dalam

¹¹Fazalur Rahman, *Nabi Muhammad saw. sebagai Seorang Pemimpin Militer*, Diterj. Annas Siddik (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 68.

¹²AliHasan, *Manajemen BisnisSyari'ah(Kaya di Dunia TerhormatdiAkhirat)* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 87.

kegiatan berbisnisnya, sehingga dalam melakukan kegiatan bisnis seorang wirausahawan akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang, berbohong, dan menipu pembeli. Seorang yang taqwa akan selalu menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa Allah selalu ada untuk membantu bisnisnya jika dia berbuat baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Ketaqwaannya diukur dengan dengan tingkat keimanan, intensitas dan kualitas amal salehnya. Apabila dalam bekerja dan membelanjakan harta yang diperoleh dengan cara yang halal dan dilandasi dengan keimanan dan semata-mata mencari ridha Allah, maka amal saleh ini akan mendapatkan balasan dalam bentuk kekuasaan didunia, baik kuasa ekonomi maupun kekuasaan sosial atau bahkan kekuasaan politik.¹³

Pesatnya perkembangan teknologi dan industri sekarang ini, telah banyak mempengaruhi banyak perubahan, di antaranya adalah perkembangan desain peralatan rumah tangga dan perubahan pola hidup. Dahulu, peralatan rumah tangga didominasi oleh peratatan rumah tangga tradisional yang terbuat dari bahan tanah, kayu dan bambu yang dibuat dengan sistem manual, dioperasikan dengan sistem manual pula. Sekarang, karena perkembangan teknologi dan industri muncul berbagai alat yang dibuat dengan teknologi mutakhir, memiliki fungsi sama dengan peralatan rumah tangga tradisional. Bukti pernyataan tersebut sebagai contoh dapat diamati pada alat masak panci yang dulu dibuat dari bahan tanah yang disebut kuwali sekarang telah banyak muncul berbagai panci stainless steel.

¹³*Ibid.*, 69.

Perkembangan industri yang berdampak pada munculnya beberapa alat rumah tangga *modern* serba mesin dan listrik tersebut ternyata dijadikan sebagai pekerjaan pokok oleh sebagian besar masyarakat Tulungagung khususnya di daerah Ngunut. Kecamatan Ngunut adalah pusatnya industri alat dapur yang berbahan stainless steel. Di tengah-tengah derasnya peredaran peralatan rumah tangga serba stainless steel berbagai merek di pelosok desa dan kota Tulungagung, warga Tulungagung sangat menekuni pekerjaan sebagai pengrajin alat dapur serba stainless steel seiring perkembangan zaman yang menuntut peralatan semakin baik kualitasnya.¹⁴

Saat modern seperti ini tentu banyak sekali faktor yang memicu dan mempengaruhi persaingan Industri alat dapur khususnya di daerah Tulungagung. Tidak hanya adanya pendatang baru, melainkan juga termasuk orang-orang lokal yang mempunyai industri alat dapur di Kabupaten Tulungagung. Melihat bahwa alat dapur adalah bagian dari kerajinan Indonesia dan sangat tren di kalangan remaja hingga dewasa maka sangatlah banyak pesaing industri alat dapur di Tulungagung, beberapa industri alat dapur tersebut adalah Industri Alat Dapur Merpati dan Industri Alat Dapur Gajah.

Yang sangat terlihat jelas berbeda dan yang membuat unik dari industri alat dapur Merpati dan industri alat dapur Gajah. di setiap industri alat dapur tersebut mempunyai kualitas alat dapur sendiri atau keunggulan alat dapur sendiri. Selain itu pemilik industri alat dapur juga menjelaskan bahwa ada keunggulan lain di industri alat dapur Merpati. Penjelasan dari Ibu Sukartun

¹⁴Sunarmi, *Kerajinan Gerabah, Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta* (Surakarta: STSI Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta, Vol. 1, No. 2 Juli 2004), 11-12.

pemilik perusahaan industri alat dapur Merpati juga menjelaskan bahwa keunikan dari perusahaan alat dapur Merpati selain mempunyai kualitas yang berbeda tetapi juga menerapkan sifat Nabi dalam menjalankan usahanya. Hal-hal menarik yang ada unsur profetiknya juga terdapat pada perusahaan ini, yaitu setiap karyawan yang menjalankan puasa sunnah seperti puasa senin-kamis maka akan diberi bonus berupa uang. Dan juga setiap menjelang hari raya idul fitri, perusahaan industri alat dapur Merpati membagi-bagikan sembako kepada warga sekitar.¹⁵

Keunikan tersebut juga terdapat pada usaha industri alat dapur di Gajah. Menurut penjelasan wawancara Bapak Yeni pemilik perusahaan industri alat dapur Gajah, banyak konsumen yang menyukai alat dapur Gajah karena harga dari hasil produksinya yang lebih murah dibanding dengan yang lainnya. Selain itu pada perusahaan alat dapur Gajah juga selalu menerapkan sifat nabi dalam manajemen usahanya serta mengelolanya dengan strategi sifat nabi. Walaupun murah tapi kualitasnya juga tidak murahan ditambah lagi dengan pelayanan yang selalu jujur dan dapat dipercaya membuat banyak pelanggan suka beli alat dapur di perusahaan alat dapur Gajah. Tidak hanya di industri alat dapur Merpati yang memiliki hal-hal menarik dengan unsur profetik. Melainkan pada industri alat dapur Gajah juga terdapat hal-hal menarik yang ada unsur profetiknya, yaitu semua karyawan selalu sholat berjamaah di mushola yang telah disediakan. Dan juga setiap hari jumat pemilik perusahaan

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Sukatun (Pemilik Usaha Industri Alat Dapur Merpati), tanggal 10 November 2021, pukul 09.00 di Perusahaaan Alat Dapur Merpati.

membagikan snack, susu dan nasi kotak kepada semua karyawannya.¹⁶

Kedua industri alat dapur tersebut mempunyai keunikan yaitu selain mempunyai keunggulan masing-masing tetapi juga menggunakan sifat nabi (*Siddiq, Amanah, Fabligh, Fatanah*) dalam manajemen usahanya, sehingga membuat saya tertarik untuk menelitinya lebih dalam lagi. Bertitik tolak pada permasalahan tersebut di atas, maka peneliti memandang perlu menyusun tesis dengan judul “Dimensi Profetik Bisnis: Analisis Sifat-Sifat Nabi dalam Manajemen Usaha Industri Alat Dapur Merpati Dan Gajah”.

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada uraian konteks penelitian tersebut di atas, maka fokus penelitiannya ini tentang analisis sifat-sifat nabi dalam manajemen usaha industri alat dapur Merpati Dan Gajah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan sifat-sifat nabi pada usaha industri Alat Dapur Merpati dan Gajah?
2. Bagaimanakah keberhasilan penerapan strategi sifat-sifat nabi pada usaha industri Alat Dapur Merpati dan Gajah?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada penelitian tersebut di atas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan:

1. Untuk menjelaskan penerapan sifat-sifat nabi pada usaha industri Alat

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Wahyu (Pemilik Usaha Indutri Alat Dapur Gajah), tanggal 10 Desember 2021, pukul 09.00 di Perusahaan Alat Dapur Gajah.

Dapur Merpati dan Gajah.

2. Untuk menjelaskan keberhasilan penerapan strategi sifat-sifat nabi pada usaha industri Alat Dapur Merpati dan Gajah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengelolaan usaha pada industri alat dapur di Kabupaten Tulungagung yang sedang dikaji, maupun bermanfaat bagi pengusaha-pengusaha yang lainnya. Secara rinci kegunaan penelitian tersebut dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen usaha industri alat dapur. Menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman tentang sifat-sifat nabi dalam manajemen usaha. Yang mana dapat digunakan sebagai tambahan literatur dalam mengembangkan penelitian tentang Ekonomi Syariah.

2. Praktis

- a. Bagi pengelola usaha alat dapur di Tulungagung

Sebagai sumbangan saran pemikiran dan informasi gambaran, strategi, dan keberhasilan sifat-sifat nabi yang diterapkan dalam manajemen usaha industri alat dapur khususnya pada usaha industri Alat Dapur Merpati dan Alat Dapur Gajah.

- b. Bagi Program Studi Ekonomi Syariah

Sebagai tambahan penelitian studi kasus Ekonomi di alat dapur Merpati dan alat dapur Gajah, selanjutnya untuk dikembangkan sebagai ilmu

pengetahuan dalam manajemen di alat dapur Merpati dan alat dapur Gajah Tulungagung dalam meningkatkan usahanya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang sedang membahas masalah yang sama untuk diteliti lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

Untuk memahami judul tesis “Dimensi Profetik Bisnis: Analisis Sifat-sifat Nabi dalam Manajemen Usaha Industri Alat Dapur Merpati Dan Gajah”, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah ke dalam dua bagian, yaitu:

1. Secara Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang diberikan oleh beberapa ahli tentang variabel-variabel penelitian, adapun definisi tersebut adalah:

a. Dimensi Profetik Bisnis

Makna profetik menurut Heddy Shri Ahimsa Putra mempunyai sifat atau ciri seperti nabi, atau bersifat prediktif/ memprakirakan. Profetik di sini dapat kita terjemahkan menjadi “kenabian”.¹⁷ Sedangkan bisnis merupakan salah satu aktivitas usaha yang utama dalam menunjang perkembangan ekonomi. Kata “bisnis” diambil dari bahasa Inggris “*bussines*”.¹⁸ Jadi dimensi profetik bisnis adalah ruang suatu aktivitas

¹⁷Heddy Shri Ahimsa Putra, 2011, *Paradigma Profetik: Mungkinkah? Perlukah?*, Makalah disampaikan dalam “*Sarasehan Profetik 2011*” (Yogyakarta: Pascasarjana UGM, 2011), 5.

¹⁸Ibrahim Jones dan Sewu Lindawaty, *Hukum Bisnis Dalam Persepsi Manusia Modern* (Bandung: P.T. Refika Aditama, 2007), 25.

usaha yang utama dalam menunjang perkembangan ekonomi yang bersifat atau berciri seperti nabi.

b. Sifat-sifat Nabi

Setiap para Nabi atau Rasul memiliki sifat wajib, sifat wajib bagi Rasul artinya sifat yang seharusnya dimiliki oleh para Nabi dan Rasul. Berikut 4 sifat wajib bagi Nabi dan Rasul. *Siddiq* artinya benar dalam berbisnis bisa dikatakan dengan jujur. Jujur disini diartikan dimana tidak melakukan penipuan, tidak menyembunyikan cacat pada barang dagangan, menjual dengan harga yang ditawarkan, tidak mengurangi ukuran barang, dan lain-lain. *Amanah* artinya dapat dipercaya. Dapat dipercaya diartikan bahwa perusahann industri ini telah bertanggungjawab akan segala hal yang telah di berikan kepada pelanggannya sehingga tidak banyak pelanggan yang akan komplain dengan barang yang telah dijual.

Tabligh artinya menyampaikan. Di dalam berbisnis menyampaikan diartikan sebagai sebuah perusahaan yang bisa mendesain produknya sehingga dapat menyenangkan jika dilihat sehingga dapat menarik pelanggan. *Fatanah* artinya adalah pintar atau cerdas. Cerdas dalam arti seorang pengusaha bisa membaca peluang akan bisnisnya sehingga akan berkembang bisnis tersebut.¹⁹

c. Manajemen Usaha Industri

Manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh

¹⁹Dwi Ambarwati, *Mengenal Sifat Nabi dan Rasul Beserta Mengimplementasikannya Di Dalam Kehidupan Sehari-hari* (Jember: Universitas Jember, 2017), 4-5.

hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja. Pengelolaan pekerjaan itu terdiri dari berbagai macam, misalnya berupa pengelolaan industri, pemerintahan, pendidikan, pelayanan sosial, olahraga, kesehatan, keilmuan, dan lain sebagainya. Bahkan hampir setiap aspek kehidupan manusia memerlukan adanya suatu pengelolaan. Oleh karena itu, manajemen ada dalam setiap aspek kehidupan manusia dimana terbentuk suatu kerjasama (organisasi).²⁰ Manajemen memiliki empat fungsi utama yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) memiliki empat fungsi utama yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).²¹

Pengelolaan usaha adalah mengurus, mengatur kegiatan usaha yang dijalankan orang atau badan secara beraturan dengan bantuan segala aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.²² Industri merupakan kumpulan dari sejumlah perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti sangat erat.²³ Jadi manajemen usaha industri adalah pengelolaan perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang

²⁰Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), 1.

²¹M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 2-3.

²²Setiani Darmayanti, *Model-model Pemasaran* (Blog: Aldesra SP, 2015), 1.

²³Wirastuti. 2010. *Dalam Mardimpu Shihombing, Industri Kerajinan Tangan* [Online] pada Hyperlink: <http://mardimpusi-hombing.blogspot.com/2012/06/industri-kerajinantangan>.

mempunyai sifat saling mengganti sangat erat.

2. Secara Operasional

Penegasan secara operasional dari judul “Dimensi Profetik Bisnis: Analisis Sifat-Sifat Nabi dalam Manajemen Usaha Industri Alat Dapur Merpati Dan Gajah” itu adalah menelaah dan mengkaji bagaimana proses penerapan Sifat-sifat Nabi (*Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah*) sehingga besar harapan nantinya manajemen usaha industri alat dapur lebih baik dan memuaskan muslimin serta dapat ditiru dan diadopsi oleh perusahaan industri yang lain.